

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat sebagai besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (IAI, 2012: 1.3). Informasi laporan keuangan digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai hasil pertanggung jawaban yang dibuat oleh pihak manajemen terhadap atas seluruh sumber daya yang ada.

Informasi laba sebagian bagian dari laporan keuangan sering menjadi target rekayasa melalui tindakan manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya, tindakan tersebut diajukan dengan cara memilih kebijakan manajemen tertentu, sehingga laba dapat diatur, dinaikan atau diturunkan sesuai keinginannya. Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1, informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Adanya kecenderungan memperhatikan laba ini didasari oleh manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba tersebut, sehingga timbulnya perilaku menyimpang. Salah satu bentuknya adalah manajemen laba.

Manajemen laba muncul sebagai dampak masalah keagenan yang terjadi karena adanya ketidakselarasan kepentingan antara pemegang saham (*Principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*). Pihak prinsipal termotivasi mengadakan kontrak untuk mensejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat sedangkan agen termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan bentuk pengelolaan yang baik, dimana didalamnya tercakup suatu bentuk perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dan kreditor sebagai penyandang dana eksternal. Sistem *corporate governance* yang baik akan memberikan perlindungan efektif pada para pemegang saham dan kreditor untuk memperoleh kembali atas investasi yang wajar, tepat dan seefisien mungkin, serta memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan perusahaan.

Menurut Scott (2006: 344) manajemen laba adalah tindakan manajemen dengan memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu untuk tujuan memaksimalkan kesejahteraannya dan atau nilai pasar perusahaan. Menurut Healy dan Wahlen (1999) manajemen laba terjadi ketika para manajer menggunakan pertimbangan mereka dalam pelaporan keuangan dan struktur transaksi untuk mengubah laporan keuangan. Ketika manajemen tidak berhasil dalam mencapai target labanya, sehingga manajemen akan melakukan modifikasi dalam pelaporannya dengan cara memilih dan menerapkan metode

akuntansi yang dapat menunjukkan pencapaian laba yang lebih baik agar memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik.

Kepemilikan saham oleh investor institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi/perusahaan lain. Investor institusional merupakan pihak yang dapat memonitor agen dengan kepemilikannya yang besar. Sehingga kepemilikan saham investor institusional dapat mengendalikan dan mempengaruhi manajemen dalam melakukan tindakan manajemen laba

Leverage merupakan tingkat sejauh mana sekuritas dengan utang digunakan dalam struktur modal sebuah perusahaan. Perusahaan akan berusaha memenuhi perjanjian hutang agar memperoleh penilaian yang baik dari kreditur. Hal ini kemudian dapat memotivasi manajer melakukan manajemen laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian hutang.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Ukuran perusahaan berkaitan dengan kinerja perusahaan. Perusahaan berukuran besar lebih memiliki tekanan yang kuat dari para stakeholdernya agar kinerja sesuai dengan harapan para investornya dibandingkan perusahaan kecil. Karena itu, perusahaan besar mempunyai insentif yang lebih besar untuk melakukan manajemen laba.

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek disebut dengan likuiditas. Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar. Terlalu tingginya rasio lancar membuat manajer laba

agar kinerjanya dianggap baik, sehingga semakin tinggi rasio lancar maka semakin besar peluang manajer untuk melakukan manajemen laba.

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengetahui seberapa kemampuan perusahaan mendatangkan laba. Tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan tingkat efisiensi atas penggunaan aset perusahaan serta merupakan salah satu aspek yang penting sebagai acuan oleh investor atau pemilik dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Sehingga ROA memotivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Penelitian ini replikasi dari Setyaningrum dan Sari (2016), dengan menambah variabel kepemilikan institusional, *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur untuk periode 2014-2016. Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016)”**.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan peneliti sehubungan dengan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.
2. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap manajemen laba.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
4. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap manajemen laba.
5. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi para pengembang ilmu ekonomi sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan

melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan. Perhitungan kuantitatif dapat dijadikan harapan menunjukkan hubungan antara kepemilikan institusional, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan asimetri informasi terhadap manajemen laba. Diharapkan dapat membantu manajer dalam mencapai tujuan pelaporan laba.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan investasi di perusahaan kecil maupun besar. Hal ini disebabkan oleh adanya praktik manajemen laba yang memperlihatkan perusahaan dalam keadaan baik, sehingga investor harus lebih berhati-hati serta selektif dalam memilih perusahaan yang akan di investasi.

E. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini sesuai dengan tujuan maka disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang melandasi penelitian, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi, sampel dan pengambilan sampel, jenis data dan sumber data, definisi operasional variabel penelitian serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup tentang penjelasan dari deskripsi obyek penelitian, penyajian hasil dari pengujian, dan analisis data, serta pembahasan dari hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan penelitiannya diambil dari hasil penelitian dan pembahasan. Selain itu, juga dikemukakan keterbatasan penelitian dan saran-saran yang bermanfaat.